

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menggambarkan issues atau permasalahan yang dihadapi oleh para Orang Tua Tunggal Tak Menikah dan strategi coping yang dilakukan. Orang Tua Tunggal Tak Menikah adalah seorang wanita yang memiliki anak karena kehamilan di luar pernikahan yang sah secara hukum adat atau hukum pemerintah. Permasalahan-permasalahan pada Orang Tua Tunggal Tak Menikah dapat dibagi dalam tiga segi, yaitu segi sosial, ekonomi dan psikologis. Adapun pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu; pertama, apa saja issues atau permasalahan yang dihadapi oleh para Orang Tua Tunggal Tak Menikah; kedua, apa pengaruh *issues* atau permasalahan tersebut bagi para Orang Tua Tunggal Tak Menikah; ketiga, bagaimana strategi coping yang diterapkan oleh para Orang Tua Tunggal Tak Menikah. Penelitian ini melibatkan dua partisipan usia 27 dan 28 tahun yang merupakan Orang Tua Tunggal Tak Menikah yang tinggal di Yogyakarta. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi semi-terstruktur, sedangkan metode analisis data yang digunakan berupa analisis dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua partisipan memiliki kemampuan dalam menyelesaikan masalah atau strategi coping saat berada dalam kesulitan ketika menjadi Orang Tua Tunggal Tak Menikah. Kemampuan coping yang diterapkan oleh kedua partisipan untuk menghadapi situasi dan kondisi sulit tidak jauh berbeda karena beberapa permasalahan yang dihadapi hampir sama, seperti halnya masalah ekonomi, sosial, dan psikologis yang terjadi kepada kedua partisipan.

Kata kunci: *orang tua tunggal, strategi coping, orang tua tunggal*

ABSTRACT

This research aims to understand and describe the issues or problems faced by Orang Tua Tunggal Tak Menikah and strategi coping. A Orang Tua Tunggal Tak Menikah is a woman who has a child because of a pregnancy outside of a marriage that is legal under customary law or government law. Problems in Orang Tua Tunggal Tak Menikah can be divided into three aspects, namely social, economic and psychological aspects. The research questions posed in this study, namely; first, what are the issues or problems faced by Orang Tua Tunggal Tak Menikah; second, what is the effect of these issues or problems for Orang Tua Tunggal Tak Menikah; third, how the strategi coping are applied by Orang Tua Tunggal Tak Menikah. This study involved two participants aged 27 and 28 years who are single unmarriage mothers living in Yogyakarta. The data collection methods used were semi-structured interviews and observation, while the data analysis method used was in the form of analysis with a case study approach. The results showed that both participants had the ability to solve problems or coping strategy when in difficulty when becoming a single mother unmarriage. The coping ability applied by both participants to face difficult situations and conditions is not much different because some of the problems faced are almost the same, as well as economic, social, and psychological problems that occur to both participants.

Keywords: *Single Mother Unmarriage, coping strategy, single parent*